

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar berkonteks khusus.¹

Hal ini disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang hendak diungkap melalui penelitian ini, yaitu mengenai Penerapan Andragogi pada kegiatan LBT PII dengan fokus penelitian pada pemahaman instruktur mengenai konsep pembelajaran andragogi, prinsip-prinsip andragogi, dilihat dari aspek pengorganisasian, langkah-langkah metode dan sistem penilaian atau evaluasi pada kegiatan *Leadership Basic Training*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimaksudkan agar dapat mengungkapkan kenyataan yang ada dilapangan serta dapat memahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian.² Data yang diperlukan adalah semua hal yang berkaitan dengan prinsip andragogi oleh instruktur pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berfikir secara deduktif. Setiap masalah

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 1

² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24

penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum.³

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai “Penerapan Andragogi pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII” mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Banjarmasin. Alasan pengambilan lokasi ini karena penetapan tempat kegiatan oleh panitia pelaksana *Leadership Basic Training* yang diadakan pada tahun 2016 sehingga menjadikan tempat ini sebagai objek penelitian yang berkesesuaian dengan permasalahan.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah yang bersumber pada pengalaman yang meliputi aspek pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴

Adapun fokus penelitian ini adalah : (1) tentang profil kegiatan *Leadership Basic Training* (2) seberapa besar pemahaman instruktur tentang prinsip-prinsip andragogi pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII; dan (3) tentang penerapan prinsip-prinsip andragogi pada *Leadership Basic Training* PII.

Unsur-unsur profil kegiatan *Leadership Basic Training* berkaitan tentang (1) profil pengelola *Leadership Basic Training*, (2) profil kegiatan *Leadership Basic Training*.

³ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h.70

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 32

Unsur-unsur pemahaman instruktur tentang prinsip-prinsip andragogi, meliputi: (1) Pemahaman instruktur tentang asumsi warga belajar andragogi. (2) Pemahaman instruktur tentang kondisi belajar andragogi. (3) Pemahaman instruktur tentang metode belajar bagi orang dewasa. (4) Pemahaman instruktur tentang evaluasi belajar bagi orang dewasa.

Unsur prinsip-prinsip andragogi pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII, meliputi: (1) perencanaan pembelajaran. (2) Pelaksanaan Pembelajaran. (3) Evaluasi hasil pembelajaran.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* PII sebagai berikut:

- Koordinator Tim : 1 Orang
- Sekretaris Tim : 1 Orang
- Instruktur Lokal : 2 Orang
- Observer Lokal : 4 Orang
- Instruktur Penghubung : 1 Orang
- Instruktur Laboratorium : 1 Orang

Jadi jumlah informan utama dalam penelitian ini adalah 10 orang.

Sedangkan informan pendukung yaitu Ketua Bidang Kaderisasi Pengurus Wilayah PII Kalimantan Selatan 1 orang dan Sekretaris Umum Pengurus Wilayah PII Kalimantan Selatan 1 orang, dan peserta kegiatan *Leadership Basic Training*.

Penetapan subjek penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa informan dapat memberikan data dan informasi berkenaan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan diungkap melalui penelitian ini, terutama berkenaan dengan penyelenggaraan *Leadership Basic Training* PII, pemahaman instruktur tentang prinsip andragogi, dan penerapan prinsip-prinsip andragogi.

Pemilihan dan penetapan subjek penelitian ini dilakukan secara proporsional sehingga memenuhi tujuan penelitian, terutama untuk pengelola/tim instruktur *Leadership Basic Training*, serta warga belajar/peserta pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara langsung dan observasi non partisipatif yang menyangkut tentang kegiatan *Leadership Basic Training* dalam membelajarkan para peserta, pemahaman instruktur mengenai prinsip andragogi, dan penerapan prinsip-prinsip andragogi oleh instruktur, dilihat dari aspek pengorganisasian, langkah-langkah metode dan sistem penilaian pada kegiatan *Leadership Basic Training*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalkan dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan dan publikasi lainnya.⁵

Data sekunder merupakan data yang diperoleh mengenai jumlah dan karakteristik responden, dan data-data lain yang dirasa berkaitan serta relevan atau berkesinambungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumplan data, peneliti merupakan instrument penelitian utama.⁶ Interaksi (misal:wawancara) antara peneliti dengan informan diharapkan dapat memperoleh informasi yang mengungkapkan permasalahan dilapangan secara lengkap dan tuntas.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pengelola/tim kegiatan *Leadership Basic Training* dan personalia Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2002), hal. 55 dikutip dalam Apriliyana Megawati, *Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) Pada Program Life Skill di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), h. 49

⁶ Moleon J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 121 dikutip dalam Apriliyana Megawati, *Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) Pada Program Life Skill di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), h. 49

⁷ Nasution, *Metode Research*, h. 113

Kalimantan Selatan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara tatap muka setelah selesai pelaksanaan kegiatan *Leadership Basic Training*.

Substansi/ isi wawancara tentang profil kegiatan *Leadership Basic Training*, pemahaman instruktur tentang prinsip-prinsip andragogi, dan penerapan prinsip-prinsip andragogi pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan untuk memperoleh informasi/ gambaran yang lebih jelas tentang sesuatu hal dengan jalan mencatat, kemudian mengolahnya untuk mendapatkan kejelasan masalah yang diteliti.⁸

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses belajar pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII di SMP 26 Banjarmasin.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip andragogi pada kegiatan *Leadership Basic Training* PII yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi dipergunakan dalam mengungkap dokumen kegiatan *Leadership Basic Training* PII dan penyelenggaraan kegiatan *Leadership Basic*

⁸ Nasution, *Metode Research*, h. 106

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), h. 158

Traning PII. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengkaji secara langsung dari dokumen yang ada dan mengkopi dokumen-dokumen tersebut untuk selanjutnya disalin dengan format studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh dari LBT PII sasaran program LBT PII dan proses penyelenggaraan, profil *Leadership Basic Training* meliputi tujuan, struktur personalia pengelola/TIM, keadaan instruktur, keadaan warga belajar/peserta, kurikulum, sistem evaluasi, hasil yang telah dicapai.

D. Keabsahan Data

Untuk mempertahankan kebenaran informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, terdapat beberapa kegiatan yang peneliti lakukan, kegiatan tersebut meliputi:¹⁰

1. Member Check

Hasil laporan yang dituangkan dalam bentuk laporan lapangan diperlihatkan kepada sumber informasi atau responden untuk dibaca dan diperiksa kebenarannya, apakah sesuai dengan yang dikatakannya ketika peneliti mengadakan wawancara.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 125 dikutip dalam Apriliyana Megawati, *Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) Pada Program Life Skill di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati*, h. 51

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹¹

Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan cara memanfaatkan sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara *cross check* data, maksudnya adalah data yang diberikan oleh seorang responden diperiksa lagi kebenarannya kepada responden lainnya sampai diperoleh informasi tentang data yang diberikan oleh responden sebelumnya, agar dapat memverifikasi/mengkonfirmasi informasi.

Sugiyono membagi triangulasi menjadi 3, yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti kemudian dimintakan kesepakatan akan data yang sudah menjadi kesimpulan dari peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 372

banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

Dalam penelitian ini akan menggunakan pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari pengelola dan penyelenggara dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.¹³

3. *Audit Trail*

Untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian ini, maka setiap informasi yang diperoleh dicantumkan dalam suatu bentuk laporan lapangan dengan keterangan dari mana informasi diperoleh dan bilamana dilakukan wawancara dan pengamatan.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 373-374

¹³ Apriliyana Megawati, *Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) Pada Program Life Skill di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pati*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013), h. 52

¹⁴ *Ibid*

4. Kerahasiaan

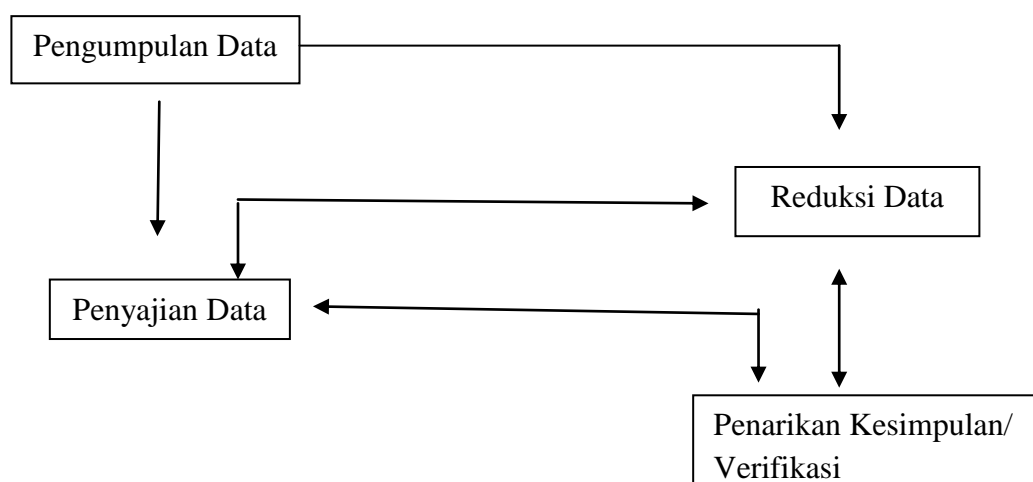
Guna menjamin kerahasiaan, maka semua informasi yang diberikan oleh responden, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data/ informasi yang diberikan responden yang satu tidak diperlihatkan kepada responden lainnya.

Kerahasiaan dalam penelitian ini bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti. Sedangkan kerahasiaan sosial untuk responden tidak dipersoalkan.¹⁵

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶ Menurut sugiyono berpandangan bahwa analisa terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Tabel 3.1
Analisis Data Model Interaktif



¹⁵ *Ibid*, h. 52-53

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 336

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Jadi, reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁸

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih memudahkan bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan

¹⁷ *Ibid*, h. 338

¹⁸ *Ibid*, h. 341

disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan

¹⁹ *Ibid*, h. 345

selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.